

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang wajib dipenuhi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Bangsa yang maju itu salah satunya ditentukan oleh kreativitas pendidikan bangsa itu sendiri. Kompleksnya masalah kehidupan itu karena sumber daya manusia handal dan mampu berkompetensi. Selain itu pendidikan merupakan wadah/ tempat yang dapat dipandang sebagai pembentuk sumber daya manusia yang bermutu tinggi. Pendidikan pada setiap individu sebenarnya berbeda-beda tergantung dengan proporsi kepentingan masing-masing. Pendidikan memiliki tujuan yang sama yakni untuk mencerdaskan kehidupan bangsa sebagai alat untuk memajukan bangsa itu sendiri. Selain itu pendidikan merupakan tangga bagi manusia untuk meraih cita-cita setinggi mungkin. Dengan kata lain pendidikan merupakan landasan bagi kita untuk bisa menggapai apa yang kita inginkan atau cita-citakan, baik melalui pendidikan formal maupun pendidikan non-formal. Pendidikan formal bisa didapatkan di sekolahan, sedangkan pendidikan non-formal bisa didapatkan melalui kehidupan keluarga maupun masyarakat. Pendidikan formal atau pendidikan di sekolah yakni suatu ilmu yang kita dapatkan melalui proses pembelajaran yang ada di lingkungan sekolah. Berhasil atau tidaknya suatu proses pendidikan sangat dipengaruhi oleh pembelajaran yang berlangsung.

Pembelajaran yang kita dapatkan di sekolah itu mulai dari jenjang Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), sampai dengan Perguruan Tinggi. Sekolah Dasar (SD) merupakan proses awal anak mendapatkan pengetahuan pendidikan, maka anak harus diajarkan pendidikan akademik yang baik dan berakhlak mulia. Pendidikan yang baik akan menghasilkan bibit manusia yang bermanfaat bagi nusa, bangsa, dan agama. Semua itu akan terwujud dengan adanya kerjasama yang baik antara peserta didik dan pendidik. Kerjasama yang baik itu dapat terlihat pada saat

proses pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah. Dari proses pembelajaran itu dapat dilihat apakah pembelajaran dapat terlaksana dengan baik atau tidak dengan mengetahui hasil akhir/ nilai.

Pembelajaran yang ada di sekolah ada bermacam-macam salah satunya adalah Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Menurut Sodik (2014: 1) Ilmu Pengetahuan Alam adalah ilmu pengetahuan yang melakukan kajian tentang gejala-gejala di alam semesta termasuk planet bumi. Fokus kajiannya adalah konsep dan prinsip dasar yang esensial saja. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu dari ilmu eksak yang perlu dipelajari. Ilmu ini perlu dikenalkan sejak dini mulai dari sekolah dasar hingga sekolah perguruan tinggi. Ilmu ini wajib dipelajari oleh manusia agar manusia memiliki pengetahuan yang ilmiah dalam membaca gejala alam dan memanfaatkan hasil-hasil alam dengan baik serta benar. Bagi setiap individu dalam kehidupan sehari-hari sangat berguna untuk mengetahui kehidupan manusia dengan makhluk hidup di alam sekitar. Menurut Herabudin (2010: 103) menyatakan dalam ilmu alamiah dasar atau ilmu pengetahuan alam dipelajari tentang sifat-sifat umum, yaitu pengetahuan tentang alam yang perlu diketahui oleh seluruh manusia, misalnya pengetahuan tentang bumi, langit, manusia, gunung, lautan, atom, planet, bulan, matahari, tumbuhan, hewan, dan semua yang ada di alam jagat raya ini.

Mempelajari Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) memerlukan beberapa strategi, khususnya untuk siswa-siswa sekolah dasar yang baru mengenal dan memahaminya. Siswa memerlukan strategi yang tepat agar mendapatkan hasil yang maksimal dalam setiap pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Hasil belajar dapat juga dipengaruhi oleh guru, maka guru dituntut mampu menumbuhkan pembelajaran aktif dan inovatif. Pembelajaran aktif itu dengan kondisi siswa yang berpartisipasi aktif saat pembelajaran berlangsung. Semua itu dapat dipengaruhi oleh pemilihan strategi yang digunakan oleh guru saat pembelajaran. Serta pembelajaran yang inovatif dilakukan guru dengan menggunakan metode, alat, media pembelajaran dan sumber belajar yang sesuai dengan materi. Proses pembelajaran tersusun atas sejumlah komponen atau unsur yang saling berkaitan dan saling berinteraksi satu sama lain. Dalam hal ini,

interaksi antara guru dan peserta didik pada saat proses belajar mengajar berlangsung memegang peranan penting untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Kegagalan dalam proses pembelajaran dapat ditemukan ketika guru menyampaikan materi. Hal itu disebabkan saat proses belajar mengajar guru kurang membuat siswa aktif dan fokus dalam mengikuti pelajaran. Berdasarkan hasil pengamatan pada tanggal 1 Oktober 2015 terhadap proses pembelajaran yang dilaksanakan di SD Muhammadiyah 22 Sruri khususnya pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di kelas IV (empat) sudah berjalan dengan cukup baik. Akan tetapi dalam pembelajarannya guru masih tampak menggunakan strategi yang konvensional. Seperti saat guru menyampaikan materi dengan ceramah, guru menerangkan dan siswa hanya mendengarkan penjelasan guru. Cara seperti itu sering dilakukan sehingga guru kurang efektif dalam proses pembelajaran. Menjadikan siswa kurang bersemangat dan aktif dalam mengikuti pembelajaran.

Untuk mengatasi masalah di atas, perlu dikembangkan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan semangat dan aktivitas belajar siswa. Dengan strategi yang sesuai akan menghasilkan hasil maksimal. Misalnya, penerapan strategi belajar aktif tipe *index card match* dan strategi *snowball throwing*. Strategi belajar aktif tipe *index card match* merupakan strategi pengulangan materi, sehingga siswa dapat terampil dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan baik. Sedangkan strategi *snowball throwing* (melempar bola) merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang didesain seperti permainan melempar bola. Dalam tulisan Huda (2013: 226) menyatakan bahwa strategi *snowball throwing* digunakan untuk memberikan konsep pemahaman materi yang sulit kepada siswa dan dapat digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan serta kemampuan siswa terhadap materi tersebut. Kedua strategi tersebut sangat baik digunakan saat pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan dengan penggunaan strategi konvensional yang di terapkan oleh guru.

Berdasarkan uraian di atas, dilakukan penelitian dengan judul “Perbandingan Penerapan Strategi *Index Card Match* dan *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV di SD Muhammadiyah 22 Sruri Surakarta Tahun Pelajaran 2015/2016”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang pada penelitian ini dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya guru dalam menerapkan berbagai strategi, sehingga siswa kurang begitu antusias dan paham.
2. Adanya kecenderungan guru tidak ada variasi dalam menggunakan strategi pembelajaran karena keterbatasan pengetahuan guru.
3. Rendahnya motivasi siswa menyebabkan hasil belajar siswa pada materi mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

C. Pembatasan Masalah

Agar masalah ini dapat dikaji lebih mendalam maka perlu adanya pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Mata pelajaran dalam penelitian ini adalah Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).
2. Menggunakan strategi *index card match* dan *snowball throwing* dalam melakukan pembelajaran.
3. Penelitian yang dilakukan adalah mengenai perbandingan dua strategi yang digunakan untuk melihat hasil belajar siswa kelas IV di SD Muhammadiyah 22 Sruri Surakarta tahun pelajaran 2015/2016 yang lebih optimal.

D. Rumusan Masalah

Apakah ada perbedaan hasil belajar dari penerapan strategi *index card match* dan *snowball throwing* pada siswa kelas IV di SD Muhammadiyah 22 Sruri Surakarta Tahun Pelajaran 2015/2016?

E. Tujuan Penelitian

Mengetahui perbedaan hasil belajar dari penerapan strategi *index card match* dan *snowball throwing* pada siswa kelas IV di SD Muhammadiyah 22 Sruni Surakarta Tahun Pelajaran 2015/2016.

F. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan memperoleh manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat bagi kepala sekolah

Penelitian ini diharapkan akan mampu memberikan masukan dan informasi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, guru, dan sekolah itu sendiri.

2. Manfaat bagi peneliti

Untuk memperdalam ilmu pengetahuan dan untuk menerapkan ilmu yang diperoleh dibangku kuliah dalam kegiatan praktek belajar mengajar yang sesungguhnya dan sebagai bekal terjun didunia pendidikan.

3. Manfaat bagi pembaca

Sebagai referensi bagi penelitian lain dalam masalah serupa.

4. Manfaat bagi Guru

- a. Memberikan pengetahuan guru akan pentingnya sebuah strategi dalam proses pembelajaran.
- b. Memberikan pengetahuan kepada guru cara mengajarkan suatu strategi yang sesuai kepada siswa agar mempunyai semangat dan ketertarikan pada materi pelajaran yang diberikan guru.
- c. Mengidentifikasi manfaat dalam menggunakan strategi yang dapat digunakan guru agar siswa memahami materi pembelajaran.